UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian di kecamatan Klaten Utara antara
tahun 1988 dan tahun 1992**
Sri Rahayu, Dr. A.J. Suhardjo, M.A.; Drs. Prabowo Adi Nugroho, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 1997 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Klaten Utara, yang merupakan daerah pinggiran Kota Klaten. Tujuan penelitian adalah mengetahui agihan keruangan perubahan penggunaan lahan pertanian ke lahan non pertanian, mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian serta mengetahui implikasi hasil kajian faktor-faktor pengaruh perubahan tersebut terhadap pengambilan keputusan dalam perencanaan pengembangan wilayah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai. Data diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dengan kepala keluarga yang melakukan perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian dalam periode tahun 1988 - 1992, serta data-data sekunder yang ada di instansi terkait. Pengujian hipotesa menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis Chi Kuadrat, analisis Korelasi Product Moment dan analisis Regresi Ganda. Analisis kualitatif keruangan dilakukan dengan melalui tehnik tumpang susun peta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kecamatan Klaten Utara selama kurun waktu 5 tahun (1988 - 1992) telah terjadi perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian sebesar 32,1434 ha. Perubahan yang terjadi mengarah ke penggunaan untuk lahan permukiman yaitu sebesar 21,9233 ha, lahan perusahaan bertambah 1,3100 ha, lahan jasa bertambah 4,6300 ha, lahan industri bertambah 3,0372 dan lahan lain-lain bertambah 1,2429 ha. Pola perubahan penggunaan lahan pertanian yang terjadi mengikuti jalur jalan (linear).

Perubahan penggunaan lahan yang terjadi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, luas pemilikan lahan, jenis pekerjaan pokok, sedangkan faktor aksesibilitas yang berpengaruh positif adalah jarak lahan yang mengalami perubahan terhadap jarak lahan dari perguruan tinggi dan jarak lahan dari rumah sakit. Jarak lahan terhadap pasar berpengaruh negatif terhadap proporsi perubahan penggunaan lahan pertanian. Nilai r hitung dinyatakan berpengaruh dengan meyakinkan pada taraf signifikansi lebih besar atau sama dengan 99 persen. Variabel yang paling berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan pertanian di daerah penelitian adalah variabel luas pemilikan lahan dengan tingkat signifikansi T lebih besar dari 99,99 persen. Motivasi penduduk mengubah lahan pertanian menjadi lahan non pertanian terutama untuk membangun rumah. Penyimpangan-penyimpangan penggunaan lahan perlu dihindari agar sesuai dengan RUTR Kota. Hal ini diperlu agar penggunaan lahan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya.